

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Komunikasi merupakan bagian yang paling penting dalam membangun suatu kelompok atau komunitas melalui komunikasi kelompok bisa saling berinteraksi dan saling mengenal. Komunitas beridiri karena adanya minat dan ketertarikan yang sama sehingga membuat komunitas mempunyai tujuan yang jelas. Komunitas Rambo Muay Thai Yogyakarta berdiri karena adanya kesamaan minat dalam ilmu bela diri meskipun anggota bukan berasal dari daerah yang sama namun memiliki tujuan yang sama.

Pola komunikasi yang terjadi dalam Komunitas Rambo Muay Thai Yogyakarta ini terjadi dua komunikasi yaitu komunikasi Internal dan Eksternal. Komunikasi internal komunitas Rambo Muay Thai Yogyakarta terdapat dua macam bentuk komunikasi yaitu komunikasi kelompok dan komunikasi interpersonal. Komunikasi yang hampir secara keseluruhan bersifat non formal. Komunikasi yang bersifat formal hanya terjadi pada saat tertentu seperti ketika pertemuan rapat, GATNAS (Gathering Nasional) dan acara-acara resmi kelompok komunitas. Pola komunikasi internal antara pelatih atau pengurus dan anggota komunitas Rambo Muay Thai Yogyakarta dilakukan melalui komunikasi interpersonal secara langsung, yaitu melalu tatap muka (*face-to-face*) seperti latihan bersama, rapat mingguan, Kopdar (kopi darat) dan Gathering.

Dalam komunikasi interpersonal ini setiap anggota merasa lebih akrab tanpa ada suatu batasan. Komunikasi interpersonal juga dirasa sangat efektif karena arus informasi yang didapat lebih mendalam dan serta lebih mudah dalam menyelesaikan suatu masalah yang dihadapi. Berbagai macam kegiatan Komunitas Rambo Muay Thai Yogyakarta merupakan instrument dari tujuan kelompok untuk meningkatkan kohesifitas yang tinggi di dalam kelompok. Kohesifitas yang tinggi berdampak positif bagi Kelompok Komunitas Rambo Muay Thai Yogyakarta hal ini dapat dilihat dari keakraban, sense of belonging, loyalitas, dan solidaritas anggota kelompok yang berguna untuk meningkatkan eksistensi kelompok.

Pola komunikasi Komunitas Rambo Muay Thai Yogyakarta yang terjadi dalam proses komunikasi eksternal merupakan bentuk komunikasi kelompok. Komunikasi yang terjadi hampir secara keseluruhan bersifat formal. Komunikasi formal bersifat langsung (tatap muka) terjadi pada saat kegiatan event kejuaraan yang berhubungan dengan masyarakat banyak, serta pada saat event “Ayo Indonesia Bergerak bersama Anline” Selain kegiatan tersebut terdapat komunikasi internal antar pengurus dan anggota kelompok serta komunikasi eksternal kelompok. Keomunitas Rambo Muay Thai Yogyakarta juga berkomunikasi melalui media (*mediated*). Media yang dimaksud bisa melalui media sosial internet seperti pesan singkat Whatsapp, jejaring sosial Instagram, Facebook juga twitter.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan yang diperoleh dan setelah peneliti melakukan analisa mengenai Komunitas Rambo Muay Thai Yogyakarta, maka saran yang peneliti rekomendasikan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian terhadap komunitas Rambo Muay Thai Yogyakarta peneliti mengamati bahwa kegiatan yang diadakan oleh pengurus Komunitas Rambo Muay Thai Yogyakarta selama ini lebih banyak hanya sebatas lingkungan internal kelompok saja sedangkan untuk lingkungan eksternal masih sangat kurang. Oleh karena itu, peneliti menyarankan kegiatan yang bersifat eksternal perlu lebih ditingkatkan lagi dengan mengadakan kegiatan latihan bersama di alam terbuka lebih rutin tiga bulan sekali.
2. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa media internet sangat berperan dalam perkembangan komunitas Rambo Muay Thai Yogyakarta. Namun, peran media internet belum maksimal karena ada beberapa media sosial media yang sudah dimiliki Komunitas Rambo Muay Thai Yogyakarta seperti Facebook dan Twitter yang sudah jarang di update. Peneliti menyarankan agar fungsi sosial media seperti Facebook dan Twitter dapat digunakan lebih baik lagi sehingga dapat memperlancar informasi dan komunikasi guna memperluas akses komunikasi antar pecinta seni bela diri Muay Thai.

